

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kawasan pesisir adalah bagian ekosistem peralihan dari ekosistem darat ke ekosistem laut, hal ini disebut kawasan ekosistem perairan laut yang sangat produktif. Dengan kondisi ini maka kawasan pesisir memiliki potensi sumberdaya alam yang potensial (Supriharyono, 2002).

Bagian kawasan pesisir yang paling produktif adalah wilayah muka pesisir atau pantai. Wilayah dimana berbagai kekuatan alam yang berasal dari laut, darat dan udara saling berinteraksi dan bentuk pantai. Bentuk pantai yang bersifat dinamis dapat berubah-ubah, diakibatkan oleh faktor alam maupun campur tangan manusia. Perubahan bentuk pantai akan memberikan dampak yang berbeda terhadap pemanfaatan kawasan pantai dengan berbagai aktifitas seperti kegiatan wisata pantai, perikanan, pelabuhan dan lain-lain. Salah satu pemanfaatan kawasan pantai adalah untuk kegiatan wisata (Rahmawati, 2009). Wisata merupakan suatu bentuk pemanfaatan sumberdaya alam yang mengandalkan jasa alam untuk kepuasan manusia (Yulianda, 2007).

Pantai Bolihutuo terletak di sebelah barat Kabupaten Boalemo. Jarak Kabupaten Boalemo ke obyek wisata Pantai Bolihutuo 25 km tepatnya di Desa Bolihutuo Kecamatan Botumoito. Waktu tempuh dari Kota Gorontalo sekitar 4 jam ke Pantai Bolihutuo. Obyek wisata Pantai Bolihutuo adalah daerah pesisir yang ditumbuhi pohon pinus di sepanjang pesisir pantai, hamparan pasir putih yang membentang menambah keindahan pantai, dan dikelilingi pulau-pulau kecil

yang berdekatan wisata Pantai Bolihutuo dengan berhadapan teluk Tomini (Dinas Pariwisata Kab. Boalemo, 2015).

Pantai Bolihutuo merupakan obyek wisata yang dirintis bersama-sama antara pemerintah Provinsi Gorontalo, pemerintah Kabupaten Boalemo, Dinas Pariwisata Kabupaten Boalemo dan khususnya masyarakat yang ada di sekitar wisata Pantai Bolihutuo.

Wisata Pantai Bolihutuo menyediakan beberapa fasilitas seperti rekreasi pantai, berenang, banana boot dan lain-lain. Fasilitas yang tersedia ini merupakan aktifitas wisatawan yang dapat menikmati suasana pantai. Pemanfaatan potensi sumberdaya pesisir, pantai, dan pengembangan wisata bahari tidak bersifat *mass tourism*, mudah rusak dan tata ruang untuk pengunjung sangat terbatas. Oleh karena itu, sehubungan dengan pemanfaatan Pantai Bolihutuo sebagai kawasan wisata pantai, maka penulis berminat untuk meneliti parameter kesesuaian lahan untuk wisata pantai dan daya dukung kawasan dengan kategori rekreasi pantai, dengan judul penelitian “Evaluasi Kesesuaian Lahan dan Daya Dukung Kawasan Wisata Pantai Bolihutuo Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo”.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah kesesuaian lahan untuk wisata pantai dan daya dukung kawasan dengan kategori rekreasi pantai untuk aktifitas di kawasan wisata Pantai Bolihutuo Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo.

C. Tujuan

Tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kesesuaian lahan wisata Pantai Bolihutuo.
2. Untuk mengetahui daya dukung kawasan dengan kategori rekreasi pantai untuk aktifitas di kawasan wisata pantai Bolihutuo Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan dalam melaksanakan pengelolaan kawasan wisata pantai yang lestari dan berkelanjutan.